BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai seorang mualim atau calon mualim tentu harus memahami pengetahuan dalam mengolah gerak kapal dan memahami karakteristik atau sifat dan kemampuan olah gerak dari kapalnya sendiri sehingga saat menjalankan tugasnya dapat mengambil keputusan dengan tegas dan efisien dalam setiap kondisi dan suasana yang ada diatas kapal untuk mencapai tujuan atau prinsip pelayaran yaitu efektif, efisien dan aman.

Olah gerak kapal sangat bergantung pada banyak faktor baik itu faktor internal maupun eksternal misalnya pada *main engine, auxiliary engine, steering, Rudder* bentuk atau struktur kapal, komponen pada *windlass*, kondisi pemuatan, kedalaman air di sekitarnya, cuaca, keadan arus dan pasang surut air laut, serta yang paling penting adalah pemahaman atau pengetahuan seorang mualim itu sendiri dalam memahami karakteristik kapalnya dan mampu untuk menilai keadaan dan suasana yang terjadi agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan benar sesuai keadaan dan suasana yang terjadi.

Salah satu kegiatan olah gerak kapal adalah berlabuh jangkar. Berlabuh jangkar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam industri maritim sebab jika terjadi kegagalan atau kerusakan pada sistem jangkar yang dapat menghambat dalam proses olah gerak kapal dapat menyebabkan konsekuensi serius, baik dari segi keselamatan maupun kerugian ekonomi karena jangkar merupakan komponen vital dalam menjaga stabilitas dan posisi kapal terutama saat berlabuh di perairan dalam dan berangin kencang yang dapat mengakibatkan jangkar kapal mengalami larat yang dapat berujung tubrukan dengan objek lain atau bahkan tenggelam

Dalam kegiatan berlabuh jangkar seringkali terdapat berbagai macam permasalahan salah satunya adalah laratnya jangkar. Permasalahan ini timbul

dari pengaruh alam ataupun karakteristik jangkar kapal itu sendiri yang dapat berupa keadaan dan kondisi jangkar, tenaga yang digunakan oleh *windlass*, rantai jangkar, dan keadaan komponen pada *windlass* pada saat kegiatan berlabuh jangkar.

MV Andhika Kanishka merupakan salah satu kapal milik perusahaan Andhika Line yang berjenis *bulk carrier* yang sudah berumur hampir 27 tahun yang dimana peletakan lunas pertamanya dilaksanakan pada 22 Desember 1997 yang sudah tergolong tua untuk beroperasi. Dengan umur kapal yang hampir 27 tahun tentunya sudah ada kerusakan atau penurunan kualitas pada komponen- komponen di MV Andhika Kanishka, salah satunya adalah penurunan kualitas pada rantai jangkar dan *stopper* pada *windlass* yang dapat menyebabkan laratnya jangkar kapal. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat praktik laut selama satu tahun di MV Andhika Kanishka penulis menemukan permasalahan laratnya jangkar pada *voyage* 04/24- ESB Pada tanggal 16 februari 2024 saat berlabuh jangkar di Suralaya *Anchorage.* Pada pukul 23.30 MV Andhika Kanishka tiba di Suralaya *Anchorage* dan segera melakukan olah gerak untuk berlabuh jangkar pada posisi yang sudah di tentukan setelah berkomunikasi dengan kepanduan setempat *(kilo bravo)* yaitu 05° 51.61’ N / 106° 02.97’ E dengan kedalaman yang terbaca pada *echo sounder* adalah 38m lalu captain menginstrusikan untuk menurunkan rantai jangkar 8 segel di *deck* dimana jumlah ini sering dilakukan pada *voyage-voyage* sebelumnya. Pada pukul 12.40 saat *second officer* melaksanakan dinas jaga *speed* kapal menunjukan bahka kapal bergerak mundur secepat 1.7 knot dengan kecepatan angin yang terbaca di anemometer 17-20 knot, dalam *beaufort scale* keadaan tersebut termasuk tingkatan 5, yang mana sudah dikategorikan *rough sea* sehingga rantai jangkar melorot sejauh 15-17 meter yang menyebabkan terkikisnya *stopper* pada *windlass*.

Setelah nahkoda mengetahui dan berkomunikasi dengan *Kilo Bravo* serta membaca tabel pasang surut dan arus, nahkoda memerintahkan bosun dan fitter untuk melaksanakan perbaikan setelah kondisi cukup aman untuk melaksanakan perbaikan pada *stopper* jangkar agar dapat digunakan kembali sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis hendak membahas dan memilih judul mengenai **"FAKTOR PENYEBAB LARATNYA JANGKAR DAN UPAYA PENANGANNYA PADA MV. ANDHIKA KANISHKA SAAT BERLABUH DI SURALAYA *ANCHORAGE*"**

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Mengingat luasnya masalah yang dapat terjadi pada saat kegiatan *drop anchor* maka penulis membatasi hanya pada penyebab, dampak dan upaya penanganan jangkar larat pada saat berlabuh

1.3 Perumusan Masalah

Seperti yang yang sudah penulis kemukakan dalam identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dari itu penulis akan menetapkan rumusan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya larat saat berlabuh jangkar pada MV.Andhika Kanishka di Suralaya *Anchorage*?
2. Dampak apa saja yang dapat ditimbulkan saat terjadinya jangkar larat pada saat berlabuh?
3. Bagaimana upaya untuk memaksimalkan penanganan saat terjadinya jangkar larat ketika berlabuh?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir

1.4.1. Tujuan

a. Untuk melakukanidentifikasi masalah terjadinya jangkar larat pada saat berlabuh jangkar
b. Untuk melakukan analisis faktor penyebab dan dampak yang ditimbulkan pada saatkegiatan berlabuh jangkar
c. Untuk mencari langkah solusi dan upaya pencegahan dari masalah laratnya jangkar saat kegiatan berlabuh jangkar

1.4.2. Manfaat

Adapun kegunaan dari penulisan tugas akhirini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan tentang jangkar, antara lain:

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya jangkar larat, dampak dan pengaruh yang dapat ditimbulkan dan prosedur atau langkah yang harus dilakukan untuk menangani terjadinya jangkar larat

b. Bagi instansi

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi instansi dan civitas akademika pelayaran serta perusahaan pelayaran. Dan dapat menambah koleksi kepustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia dan dapat menjadi tambahan ilmu yang bermanfaat bagi taruna taruni Politeknik Maritim Negeri Indonesia

c. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan informasi mengenai faktor penyebab dan prosedur pencegahan jangkar larat kepada masyarakat. Selain itu dapat dijadikan referensi dan bahan penulisan dalam pembuatan tugas akhir dalammenyelesaikan pendidikannya.